

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lembaga Pendidikan merupakan suatu pondasi dalam menciptakan lingkungan dan proses belajar yang memungkinkan peserta didik dengan secara aktif dapat mengembangkan jiwa keberagamaan, mengendalikan dirinya terkait dengan id, ego, dan superego, memiliki budi pekerti, kecerdasan, akhlak mulia, serta kemampuan yang sesuai harapan bagi dirinya sendiri, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Pendidikan menjadi suatu komponen yang sangat penting dalam membekali suatu kehidupan manusia, karena pendidikan akan memberikan suatu ilmu pengetahuan sehingga manusia bisa bertindak atau berperilaku dengan semestinya dan tidak terbodohi, dari pendidikan tersebut kita akan menjadi tahu banyak hal terkait dengan apa yang sebelumnya kita tidak ketahui.

Karakteristik setiap peserta didik dalam mengembangkan dirinya berbeda-beda kemampuan, ada peserta didik yang dapat mencapainya dengan tanpa kesulitan, adapula peserta didik yang dapat mencapainya dengan standar bisa melampaui rata-rata dan adapula yang masih dibawah rata-rata. Hal tersebut dilatar belakangi dengan permasalahan dari kondisi peserta didik tersebut.

Permasalahan situasi kondisi pada peserta didik yang beragam tersebut diwujudkan dengan diantaranya adanya suatu kemalasan, sikap mudah putus asa, acuh tak acuh, minimnya motivasi serta daya tangkap yang berbeda dalam memahami materi dengan wujud: berdaya tangkap secara cepat, sedang, dan lambat, selain itu juga ada pengaruh dari bisa berfikir kritis, ada motivasi, dan minat belajar yang tinggi. Yang mana hal tersebut akan menunjukkan bagaimana wujud hasil belajar peserta didik tersebut terwujud dengan semestinya dan sesuai harapan dalam mewujudkan tujuan pendidikan.

Kegiatan belajar akan ada hasil belajar, hasil belajar adalah bentuk keterampilan yang diperoleh peserta didik setelah menyelesaikan proses kegiatan belajar. Belajar adalah proses seorang untuk berusaha mencapai suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif permanen untuk merubah dirinya yang asalnya tidak tahu menjadi tahu dan merubah diri semakin baik. Adapun hasil

¹Moh. Zaiful Rosyid, dkk, *Prestasi Belajar*, (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2019), 4.

belajar yang diperoleh ada tiga aspek yakni: peserta didik akan memperoleh penguasaan dalam ranah kognitif, emisional, dan psikomotorik.

Evaluasi atau penilaian harus dilakukan dalam kegiatan proses belajar, hal itu dikarenakan evaluasi bisa memperlihatkan dan memperoleh hasil belajar peserta didik. Hal tersebut dilakukan sebagai cara untuk menindaklanjuti ataupun mengukur akan kemampuan potensi peserta didik. Pengukuran potensi peserta didik tidak hanya dilakukan pada penguasaan kemahiran pengetahuan, tetapi juga sikap, ataupun keterampilan. Dengan itu maka dalam melaksanakan penilaian kita perlu menangkap semua apa yang sedang bahkan telah dipelajari peserta didik dalam ketiga ranah tersebut yang menjadi hasil belajarnya.²

Pencapaian hasil belajar peserta didik didukung dengan beberapa faktor diantaranya: tanggung jawab dari orang tua, minat dari diri sendiri, serta motivasi yang tinggi dan hal lainnya yang mendukung semangat dalam belajar dan bisa menghantarkan perubahan dari belajarnya. Hasil belajar dapat diketahui dengan evaluasi. Evaluasi adalah salah satu bagian komponen dalam pembelajaran yang harus ada dan dilaksanakan oleh pendidik terhadap peserta didik untuk mengetahui terkait dengan pengembangan serta penguasaan dari kemampuan peserta didik setelah belajar. Dengan itu maka evaluasi dapat diartikan sebagai penilaian yang akan memberikan informasi tentang kemajuan yang telah dicapai.³

Evaluasi dapat dijadikan sebagai suatu dasar dalam pengembangan pembelajaran. Baik buruknya pembelajaran tergantung dengan tepat atau tidak tepatnya suatu evaluasi yang dikembangkan. Evaluasi menjadi tumpu keberhasilan dalam pembelajaran secara umum.⁴

Penilaian atau evaluasi tidak hanya terbatas pada status akademiknya saja, tetapi mencakup kecerdasan, bakat, personality,

²Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Presindo, 2013), 14-15 .

³Syaiful Bahri Djamarah *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya: Usaha Nasional, 2017), 25.

⁴Yunus Abidin, *Pembelajaran Multiliterasi Sebuah Jawaban atas Tantangan Pendidikan Abad Ke-21 dalam Konteks Keindonesiaan*,(Bandung: PT.Refika Aditama, 2015), 303-304.

sosial serta sikap dan minatnya dalam belajar, itulah yang dinamakan dengan hasil belajar.⁵

Selama proses pembelajaran peserta didik diharapkan dapat memahami pelajaran dengan sebaik mungkin sehingga memberikan hasil evaluasi yang baik yang bisa dijadikan sebagai indikator dalam keberhasilan proses pembelajaran. Sebelum dilakukan suatu evaluasi perlu dicari atau disusun konsep-konsep pengukuran, sebab untuk menentukan tinggi rendahnya hasil belajar peserta didik skala pengukuranlah sebagai pedomannya.⁶ Dengan itu maka pendidik harus bisa menerapkan evaluasi yang tepat dalam menilai peserta didik. Penerapan evaluasi diagnostik merupakan salah satu evaluasi yang tepat yang bisa diterapkan pendidik dalam mengetahui hasil belajar peserta didik.

Pada teori dijelaskan bahwa Evaluasi diagnostik adalah bentuk evaluasi atau penilaian yang diterapkan dan digunakan oleh pendidik dalam menendeteksi akan kelemahan (miskonsepsi) pada suatu topik yang sedang dipelajari sehingga mendapatkan masukan ataupun penangan yang tepat dalam memperbaiki kelemahannya.⁷ Evaluasi diagnostik dapat membantu dalam membangun dan meningkatkan hasil belajar peserta didik secara baik dan sesuai harapan semestinya.

Pendidikan agama Islam dan budi pekerti merupakan mata pelajaran wajib yang ada dalam muatan kurikulum 2013, yakni mata pelajaran yang mengajarkan suatu ilmu pengetahuan terkait dengan agama keislaman. Pendidikan agama islam sebagaimana yang tercantum dalam UUD 45 dan Sisdiknas No.20 tahun 2003 menyatakan bahwa penerapan pendidikan agama islam dimaksudkan untuk peningkatan pengoptimalisasian berbagai potensi yang dimiliki manusia yang aktualisasinya mencerminkan harkat dan martabatnya sebagai makhluk Allah SWT. Mata pelajaran yang diajarkan dalam PAI meliputi aspek: materi Al-Qur'an Hadist, Aqidah Akhlak, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam.⁸

Mata pelajaran Pendidikan agama islam diusahakan untuk dapat menghasilkan manusia yang selalu mencari kesempurnaan iman, taqwa, dan akhlak serta berperan aktif dalam membangun

⁵Haryu Islamuddin, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 217.

⁶Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, 26.

⁷Suwarto, *Pengembangan Tes Diagnostik Dalam Pembelajaran Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), 114-115.

⁸Mustakim dan Mustahadi, *Buku Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, Jakarta: Pusat Kurikulum Perbukuan, Balitbang, Kemendikbut, 2017, 16.

peradaban dan martabat bangsa untuk menunjukkan sikap baik dalam hal apapun dan sesuai harapan serta sewajarnya seorang insan yang berbekal ilmu pengetahuan. Dengan hal itu maka dalam pembelajaran pendidikan agama islam mencakup pendidikan yang bersifat berjiwa tangguh untuk menghadapi tantangan, hambatan, dan perubahan yang muncul dalam interaksi sosial kehidupan nyata dengan lingkungan lokal, regional, maupun secara global untuk memperlihatkan prestasi yang didapat sebagai hasil belajar dan perolehan manfaatnya dalam belajar.⁹

Sesuai hasil wawancara awal dengan Bapak Ahmad Salim, S.Pd.I, di dapatkan hasil: kemampuan peserta didik memiliki karakteristik yang berbeda dalam daya segi tangkap materi, berfikir kritis, karakter, motivasi serta minat belajar dan lainnya. Peserta didik di SMK Walisongo Rembang mayoritas peserta didik dengan gender laki-laki, sehingga pendidik memiliki tantangan tersendiri dalam mencerdaskan peserta didik.

Sebagian dari peserta didik yang bersekolah di SMK Walisongo Rembang berlatar belakang dengan keadaan pesisir, peserta didik yang berasal dari latar belakang keadaan kondisi pesisir cenderung minat belajar rendah, dengan hal itu maka pendidik menerapkan evaluasi diagnostik dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik sebagai pencapaian tujuan pendidikan.¹⁰

Sesuai dengan penjelasan uraian diatas penulis tergerak untuk menindaklanjuti melaksanakan penelitian di SMK Walisongo Rembang dengan mengangkat judul penelitian: **“Implementasi Evaluasi Diagnostik Sebagai Strategi Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK Walisongo Rembang Tahun Pelajaran 2022/2023”**.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah letak titik topik yang akan dituju dalam penelitian, fokus penelitian ini dibatasi pada topik hasil penerapan evaluasi diagnostik sebagai strategi peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang dilaksanakan disekolah SMK Walisongo Kaliore

⁹Siti Maesaroh, *Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam*, Jurnal Kependidikan, Vol.1 No.1 Nopember 2013, 153.

¹⁰Wawancara dengan Bpk. Ahmad Salim, S.Pd.I, Guru Pendidikan Agama Islam Di SMK Walisongo Rembang Pada Tanggal 7 Juni 2020, Pukul: 12-21-selesai, dengan WA.

Rembang Tahun Pelajaran 2022/2023. Evaluasi diagnostik yang dimaksud meliputi adanya langkah-langkah, jenis, serta kebijakan yang diambil oleh tenaga pendidik yakni guru PAI dalam mengupayakan peningkatan hasil belajar peserta didik, jadi evaluasi tersebut dapat sebagai bentuk strategi mewujudkan peningkatan hasil belajar peserta didik yang terhusus dalam mata pelajaran pendidikan agama islam (PAI).

C. Rumusan Masalah

Latar belakang diatas dapat peneliti tentukan beberapa rumusan masalah yang akan menjadi bentuk hasil penelitian yang dapat dijadikan sebagai masukan atau tambahan refrensi bagi pembaca dalam pengimplementasian secara langsung pada keadaan nyata untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik sebagai wujud bentuk peningkatan hasil belajar yang terhusus dalam mata pelajaran PAI. Rumusan masalah tersebut sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi evaluasi diagnostik dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam (PAI) di SMK Walisongo Rembang?
2. Bagaimana hambatan dan solusi pada pembelajaran pendidikan agama islam (PAI) di SMK Walisongo Rembang?
3. Bagaimana implementasi evaluasi diagnostik sebagai strategi peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam (PAI) di SMK Walisongo Rembang?

D. Tujuan Penelitian

Secara spesifik penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh suatu informasi dan tujuan dengan bentuk:

1. Penelitian ini ditujukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi evaluasi diagnostik dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam (PAI) di SMK Walisongo Rembang.
2. Untuk mengetahui hambatan dan solusi dalam kegiatan pembelajaran mata pelajaran pendidikan agama islam (PAI) di SMK Walisongo Rembang.
3. Untuk mengetahui implementasi evaluasi diagnostik sebagai strategi peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam (PAI) di SMK Walisongo Rembang.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan dengan penelitian yang dilakukan, maka dapat diambil beberapa manfaat yang terbagi atas aspek teoritis maupun praktis. Dalam penelitian kualitatif, manfaat dari penelitian tersebut lebih mendekati pada penelitian yang bersifat teoritis, yaitu mengembangkan ilmu, namun tidak menolak manfaat secara praktisnya untuk memecahkan masalah.¹¹

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi yang jelas tentang implementasi evaluasi diagnostik sebagai strategi peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMK Walisongo Rembang, yang dapat memberikan manfaat secara praktis atau teoritis sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi serta menambah verifikasi teori pemikiran bagi pemerhati dibidang pendidikan untuk dapat melakukan penelitian yang secara mendalam tentang implementasi evaluasi diagnostik sebagai upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik di madrasah atau sekolah.

2. Secara Praktis

a. Bagi Madrasah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan sebagai bahan masukan bagi lembaga pendidikan pada umumnya dan khususnya bagi lembaga pendidikan di mana tempat peneliti dilaksanakan untuk perbaikan, pengembangan pembelajaran dan mewujudkan tujuan pendidikan semestinya.

b. Bagi Guru

Dengan menerapkan evaluasi diagnostik, pendidik dapat meningkatkan perkembangan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran terhusus di mata pelajaran PAI.

c. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kemudahan serta menambah dorongan semangat, motivasi serta kegigih giatnya peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajarnya sebagai hasil dari pendidikannya.

d. Bagi Pembaca (Masyarakat)

Peneliti berharap agar hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai khasanah ilmu pengetahuan untuk

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 397.

bahan peneliti selanjutnya, khususnya dalam dunia pendidikan agama islam.

F. Sistematika Penulisan

Mempermudah penjelasan, pemahaman dan penelaah pokok permasalahan yang dibahas dalam tesis ini, maka dalam penelitian tesis disusun sistematika penulisan tesis yang terdiri dari lima bab dengan uraian berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal dalam tesis ini meliputi diantaranya: halaman sampul (cover), halaman judul, daftar isi, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, abstrak, motto, persembahan, pedoman transliterasi, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

2. Bagian Isi

Bagian isi dalam tesis ini terdapat lima bab pembahasan diantaranya:

BAB I : **Pendahuluan**

Isi dalam bab ini diantaranya: memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan tesis.

BAB II: **Kajian Teori**

Pada bab ini terdapat isi diantaranya: Teori-teori relevansi yang terkait dengan evaluasi diagnostik, hasil belajar peserta didik dan mata pelajaran pendidikan agama islam, penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir atau kerangka teori.

BAB III: **Metode Penelitian**

Pada bab ini dibahas akan terkait diantaranya: jenis dan pendekatan, lokasi penelitian, subyek dan obyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data dan teknis analisis data.

BAB IV: **Hasil Penelitian**

Adapun hasil penelitian dalam penelitian ini, akan di isi sebagai berikut:

- A. Data gambaran objek penelitian
- B. Data Penelitian
- C. Pembahasan

BAB V : **Penutup**

Isi dalam penutupan diantaranya: kesimpulan, implikasi dan saran.

3. Bagian Akhir

Pada bagian ini berisikan tentang daftar pustaka, daftar lampiran, dan daftar riwayat hiduppenulis.

